

BAB II

GAMBARAN UMUM

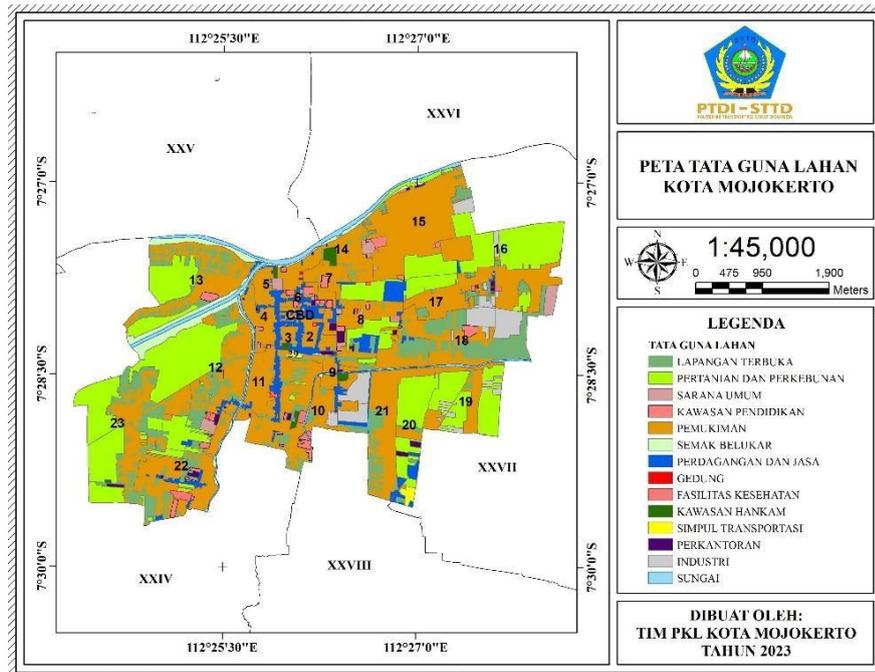
2.1 Kondisi Wilayah Studi Kota Mojokerto

Kota Mojokerto merupakan salah satu kota terkecil di Indonesia dan menjadi kota terkecil di Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terbentang pada 7°33' Lintang Selatan dan 122°28' Bujur Timur. Kota ini terletak 50 km barat daya dari Ibu Kota Jawa Timur yaitu Surabaya. Kota Mojokerto menjadi salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan dari Surabaya yaitu "Gerbangkertasusila" yaitu akronim dari Gresik–Bangkalan–Mojokerto– Surabaya–Sidoarjo–Lamongan.

Kota Mojokerto tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan serta pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Peran tersebut yaitu meliputi jaringan transport darat (jalur kereta api dan jalan) yang merupakan penghubung wilayah metropolitan Jawa Timur yaitu gerbang kertasusila. Dengan pertumbuhan kawasan industry di Kota Mojokerto seperti berdirinya pabrik-pabrik yang ada dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Kota Mojokerto. Semakin kondusifnya bidang bisnis di Kota Mojokerto menyebabkan tumbuhnya kawasan perkantoran dan perdagangan. Sebagai upaya regionalisasi dan keperluan tata ruang wilayah, berkembang kawasan bisnis terpadu atau CBD (Central Business District) di Kota Mojokerto yang diperuntukan untuk kawasan ekonomi yang terpadu. Kota Mojokerto memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

- a. Batas Sebelah Utara : Sungai Brantas
- b. Batas Sebelah Selatan : Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto
- c. Batas Sebelah Barat : Kec. Sooko dan Kec. Puri Kabupaten Mojokerto
- d. Batas Sebelah Timur : Kec. Puri dan Kec. Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

Kota Mojokerto merupakan wilayah dataran rendah yang memiliki luas daerah 20,48 km² dan ketinggian rata-rata 22 meter diatas permukaan laut. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto populasi sebanyak 140.730 jiwa, Kota Mojokerto terbagi menjadi 3 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Magersari, Prajurit Kulon dan Kranggan serta memiliki 18 kelurahan.



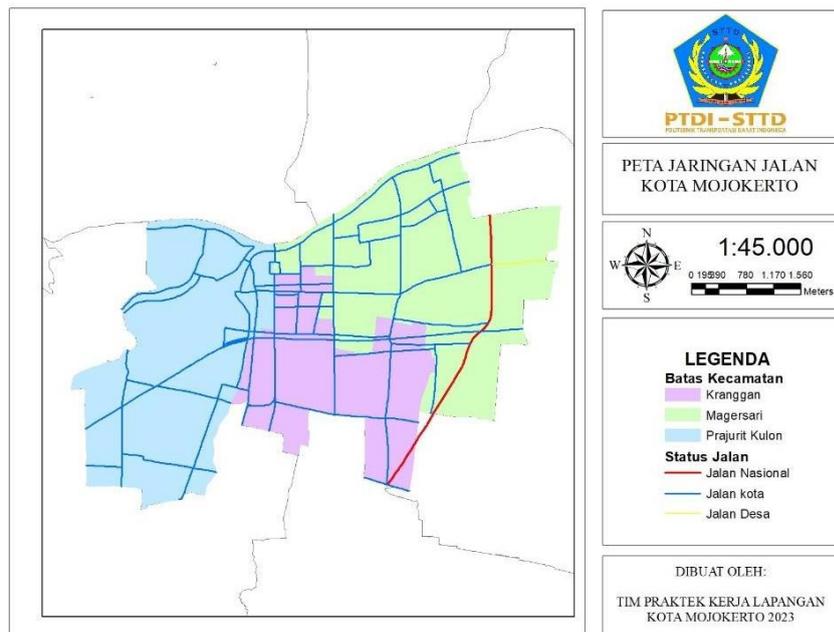
Gambar II. 1 Peta Tata Guna Lahan Kota Mojokerto

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

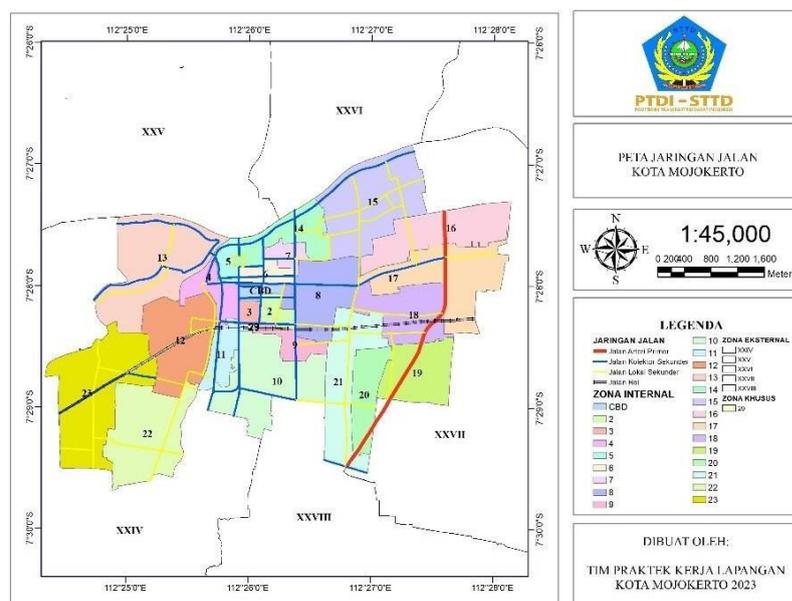
Secara umum pola jaringan jalan di Kota Mojokerto membentuk pola Grid dan tipe perkerasan jalan di Kota Mojokerto yaitu berupa aspal. Kota Mojokerto merupakan kota yang kondisi jaringan jalannya padat di daerah tertentu terutama pada bagian pusat kota yang mana mobilitas kendaraan tergolong tinggi, karena merupakan pusat kegiatan dari Kota Mojokerto dan banyak juga dari kabupaten maupun kota lain yang memenuhi keperluannya ke pusat Kota Mojokerto.

Dilihat dari karakteristik jaringan jalannya, wilayah studi Kota Mojokerto mempunyai pola jaringan jalan radial/linear, dimana jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak.

Jaringan jalan menurut status jalan di Wilayah Studi Kota Mojokerto terdiri dari Jalan Nasional, Kota, dan Desa. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Mojokerto Nomor : 188.45 / 449 / 417.111/2018 status jalannya Kota Mojokerto terdiri dari 1 ruas jalan Nasional dengan Panjang jalan 4,9 km dan 134 jalan Kota dengan Panjang jalan 142,82 km.



Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan berdasarkan Status



Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

2.1.2 Sarana Transportasi

Di Kota Mojokerto terdapat 1 (satu) terminal angkutan umum yaitu Terminal Kertajaya ya terdapat di Kecamatan Magersari. Terminal Kertajaya merupakan terminal tipe B yang dikelola oleh pihak Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. Disamping menggunakan angkutan umum, dalam rangka mendukung mobilitas masyarakat Kota Mojokerto dengan adanya fasilitas terminal tipe B, juga masyarakat menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi sebagai sarana transportasi.

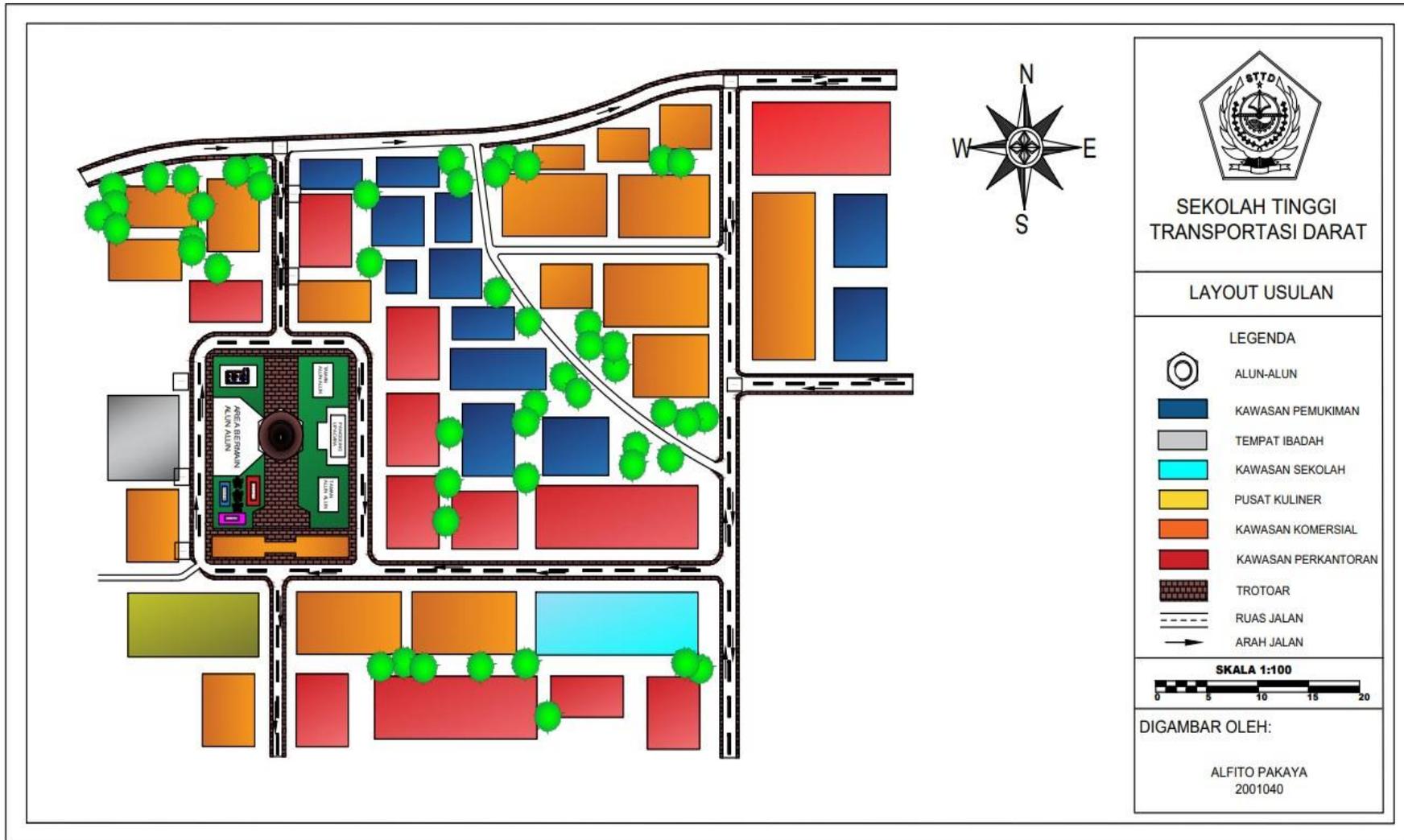
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Alun-Alun

Alun-Alun merupakan suatu area terbuka yang seringkali berbentuk lapangan atau tanah datar di tengah kota atau desa. Kawasan ini sering dijadikan sebagai pusat kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi oleh Masyarakat. Oleh sebab itu, Alun-Alun memiliki tarikan yang cukup tinggi di sebabkan oleh adanya kegiatan di alun-alun di setiap harinya.

1. Letak Alun Alun

Alun-Alun berlokasi di Kelurahan Magersari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Tepatnya berada di sebelah utara Jalan Dr. Mojopahit Segmen 1, dimana jalan ini merupakan Jalan Kota yang menghubungkan Kecamatan Magersari dengan Kecamatan Gedeg serta menjadi jalan masuk ke Kawasan alun alun. Berikut gambar visualisasi Alun-Alun dibawah ini:



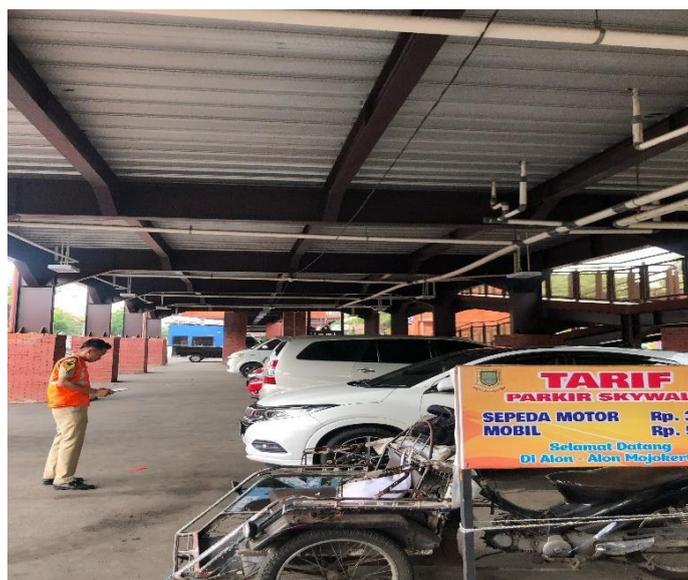
Gambar II. 5 Layout Kajian

2. Fasilitas Parkir

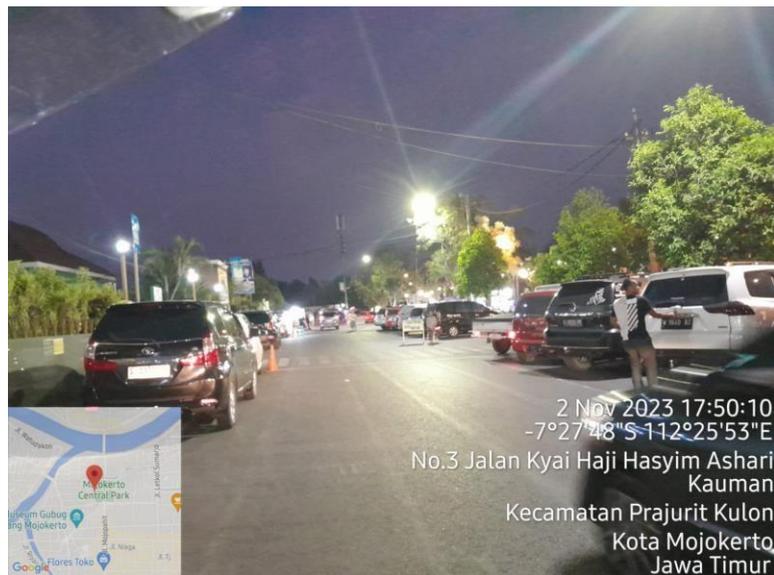
Alun-Alun Kota Mojokerto memiliki fasilitas parkir on street dan off street. Fasilitas parkir off street berada di bawah skywalk alun alun kota Mojokerto sedangkan fasilitas parkir on street berada di Jalan Veteran dan Jalan Mojopahit segmen 2. Akan tetapi di karenakan banyaknya pengunjung di alun alun ini masih sering terdapat parkir liar di badan jalan KH. Hasyim Asyari dan Jalan Mojopahit segmen 1. Berikut visualisasi gambar fasilitas parkir yang ada di alun alun:



Gambar II. 6 Kondisi Fasilitas Parkir On Street



Gambar II. 7 Kondisi Fasilitas Parkir Off Street



Gambar II. 8 Kondisi Parkir Liar di Jl. KH. Hasyim Asyari

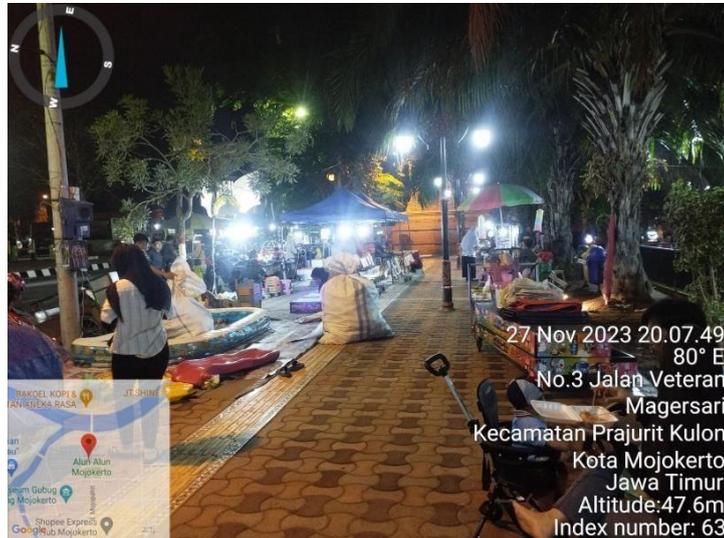


Gambar II. 9 Kondisi Parkir Liar di Jl. Mojopahit Segmen 1

3. Fasilitas Pejalan Kaki

Berdasarkan survei lapangan yang telah dilaksanakan fasilitas pejalan kaki yang tersedia berupa trotoar, dimana kondisi dari trotoar sendiri dalam keadaan yang baik, namun masih saja disalahgunakan untuk berjualan oleh pedagang kaki lima sehingga

trotoar tidak dapat digunakan sebagai mana mestinya. Berikut adalah visualisasi gambar fasilitas pejalan kaki:



Gambar II. 10 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

2.2.2 Kondisi Simpang dan Ruas Jalan Kawasan Alun-Alun

Adapun jalan dan simpang yang terdampak akibat kegiatan Alun-Alun terdapat lima ruas jalan dan tiga simpang. Berikut merupakan kondisi eksisting jalan dan simpang yang berada di sekitar Alun-Alun:

1. Kondisi Simpang

Terdapat tiga simpang yang terdiri dari satu simpang Prioritas yaitu simpang Veteran-A Yani dan 2 simpang non Apill yaitu simpang Mojopahit-Veteran dan simpang A yani-Mojopahit. Berikut adalah data simpang kajian:

Tabel II. 1. Data Simpang Kajian

No	Nama Simpang	Tipe Pengendalian	Arah	Pendekat	Lebar Efektif Simpang (m)
1	Simpang A yani - Veteran	<i>Uncontrolled</i>	Utara	JL Veteran	10.9
			Timur	JL Ahmad Yani	7.7
			Barat	JL Ahmad Yani	7.7
2	Simpang Mojopahit - A yani	<i>Uncontrolled</i>	Selatan	JL Mojopahit 2	7
			Timur	JL Ahmad Yani	7.7
			Barat	JL KH Hasyim Asyari	10.9

No	Nama Simpang	Tipe Pengendalian	Arah	Pendekat	Lebar Efektif Simpang (m)
3	Simpang Mojopahit - Veteran	<i>Uncontrolled</i>	Utara	JL Mojopahit 1	7
			Timur	JL Veteran	10.9
			Barat	JL KH Hasyim Asyari	9.5
4	Simpang Mojopahit - Brawijaya	<i>Uncontrolled</i>	Utara	JL. Mojopahit 1	7
			Timur	JL. Brawijaya	6.2
			Barat	JL. Hayam Wuruk 1	7.5
5	Simpang Hayam Wuruk - Letkol Sumarjo	<i>Uncontrolled</i>	Utara	JL. Letkol Sumarjo	6
			Timur	JL. Hayam Wuruk 1	7.5
			Barat	JL. Hayam Wuruk 2	7.5
6	Simpang Letkol Sumarjo - Pemuda	<i>Uncontrolled</i>	Selatan	Jalan Letkol Sumarjo 1	6
			Utara	Jalan Letkol Sumarjo 2	6
			Barat	Jalan Pemuda	8
7	Simpang Letkol Sumarjo - Ahmad Yani	<i>Uncontrolled</i>	Selatan	Jalan Letkol Sumarjo 2	6
			Utara	Jalan Letkol Sumarjo 3	6
			Timur	Jalan Ahmad Yani	7.7

2. Kondisi Ruas Jalan

Terdapat 4 ruas jalan yang terdampak akibat kegiatan Alun-Alun. Dari enam ruas jalan dibagi menjadi 5 segmen yaitu Jalan Mojopahit Segmen 1, Jalan Mojopahit Segmen 2, Jalan Ahmad Yani, Jalan Veteran, dan Jalan KH. Hasyim Asyari. Ruas-ruas jalan tersebut memiliki status sebagai jalan kota. Berikut adalah data ruas kajian:

Tabel II. 2. Data Ruas Jalan Kajian

No	Segmen Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar per Lajur (m)	Lebar Bahu (m)		Lebar Trotoar (m)		Kelas Hambatan Samping
					Kiri	Kanan	Kiri	Kanan	
1	Jalan Mojopahit 1	2/2 TT	7	3.5	0,5	3.5	2.1	2.1	TINGGI
2	Jalan Hayam Wuruk 2	2/2 TT	7.5	3.8	0.5	0.5	1.3	1.3	RENDAH
3	Jalan Letkol Sumarjo 1	2/2 TT	6	3	0.8	0.8	1.5	1.5	RENDAH
4	Jalan Letkol Sumarjo 2	2/2 TT	6	3	0.8	0.8	1.5	1.5	RENDAH
5	Jalan Letkol Sumarjo 3	2/2 TT	6	3	0.8	0.8	1.5	1.5	RENDAH
6	Jalan KH Hasyim Asyari	2/1 TT	10.9	4.5	0.8	1.3	0.8	6.3	TINGGI
7	Jalan Ahmad Yani	2/1 TT	7.7	3.4	0.8	0.5	2	2	SEDANG
8	Jalan Mojopahit 2	2/1 TT	7	3.5	0,5	4.2	2.3	2.3	TINGGI
9	Jalan Veteran	2/1 TT	10.9	4.5	1.3	0.8	6.3	0.8	TINGGI
10	Jalan Hayam Wuruk 1	2/1 TT	7.5	3.8	0.5	0.5	1.3	1.3	RENDAH
11	Jalan Brawijaya	2/1 TT	6.2	3.1	2.5	0.5	1.5	1.5	SEDANG
12	Jalan Pemuda	2/1 TT	8	4	-	-	1.5	1.5	SEDANG